

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi merupakan badan usaha sekaligus penggerak ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan dan memiliki tujuan memajukan kesejahteraan anggotanya. Perkembangan koperasi sangat dibutuhkan, karena dapat memberikan kontribusi nyata dalam perekonomian Indonesia. Salah satu wujud peningkatan koperasi adalah mengembangkan aktivitas usaha serta memberikan pelayanan terbaik atas barang atau jasa yang diberikan. Pelaksanaan peningkatan koperasi tidak terlepas dari semua pihak yang mendukung kemajuannya, sehingga memiliki daya saing dan potensi pasar yang besar. Pemberdayaan koperasi yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan taraf hidup dan kondisi ekonomi masyarakat.

Koperasi juga harus mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dilakukannya selama satu periode kepada pihak-pihak eksternal. Salah satu bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan koperasi yaitu dengan menyusun Laporan Keuangan. Laporan Keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan akuntansi, yang berupa ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode. Tujuan disusunnya Laporan Keuangan yaitu untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu perusahaan.

Laporan Keuangan memiliki fungsi yang sangat penting bagi pemakainya seperti pihak internal perusahaan yaitu Laporan Keuangan digunakan sebagai bentuk

pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi untuk membuat perencanaan pada tahun berikutnya. Fungsi Laporan Keuangan bagi pihak eksternal seperti investor yaitu berkenaan dengan informasi yang berhubungan dengan risiko terkait investasi modal yang dapat membantu mengambil keputusan apakah harus menambah, mengurangi atau menjual sahamnya, bagi pemberi pinjaman berkenaan dengan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang beserta bunganya dengan tepat waktu, dan bagi pemerintah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar pajak. Mengingat pentingnya Laporan Keuangan maka dalam menyusun Laporan Keuangan seharusnya memenuhi karakteristik kualitatif informasi yaitu dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan dan tepat waktu.

Penyusunan laporan keuangan membutuhkan suatu pedoman agar laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga adanya keseragaman tiap laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Pedoman penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasi dan membandingkan laporan keuangan tiap perusahaan.

Saat ini, Indonesia memiliki empat standar keuangan yaitu PSAK berbasis IFRS, PSAK syariah, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan SAK ETAP. Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Dan menengah Republik Indonesia NO: 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil Pasal 3 disebutkan:

1. Koperasi sektor riil yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka dipersyaratkan laporan keuangannya mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

2. Koperasi sektor riil yang memiliki akuntabilitas publik, laporan keuangannya wajib menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Umum(SAK-Umum).

SAK ETAP ini sendiri berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Selain itu diterbitkannya SAK ETAP sendiri bertujuan untuk memudahkan pengusaha kecil atau menengah untuk menyusun laporan keuangan sendiri sehingga dapat berguna bagi intern atau untuk mendapatkan dana.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK-ETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Penyusunan laporan keuangan wajib dilakukan sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban tahunan koperasi yang disampaikan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada koperasi belum secara penuh dapat dilaksanakan karena keterbatasan sumber daya manusia untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP itu meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dan berdasarkan surat edaran Deputi Kelembagaan Koperasi dan UKM Nomor: 200/SE/Dept.1/XII/2011 tanggal 20 Desember 2011 bahwa adanya pemberlakuan IFRS, maka entitas koperasi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Berdasarkan surat edaran tersebut diatas, koperasi mulai 20 Desember 2011 wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) untuk mendukung transparansi laporan. Jadi, penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP ini tidak hanya penting, tetapi wajib bagi setiap koperasi yang ada di Indonesia.

KPRI Kecamatan Palembang yang beralamat di Pasar Palembang merupakan koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam. Koperasi selama ini hanya menyajikan Neraca dan Perhitungan Sisa Hasil Usaha dalam mempertanggungjawabkan kegiatannya selama satu periode dan belum sesuai dengan SAK yang seharusnya menjadi pedoman penyusunan Laporan Keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT STANDAR AKUNTANSI UNTUK ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK(SAK-ETAP) PADA KPRI KECAMATAN PALEMBAYAN”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan judul diatas maka rumusan masalah pada kegiatan magang ini adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi

Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Koperasi Kecamatan Palembang.

### **1.3 Tujuan Magang**

Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Koperasi Kecamatan Palembang.

### **1.4 Manfaat Magang**

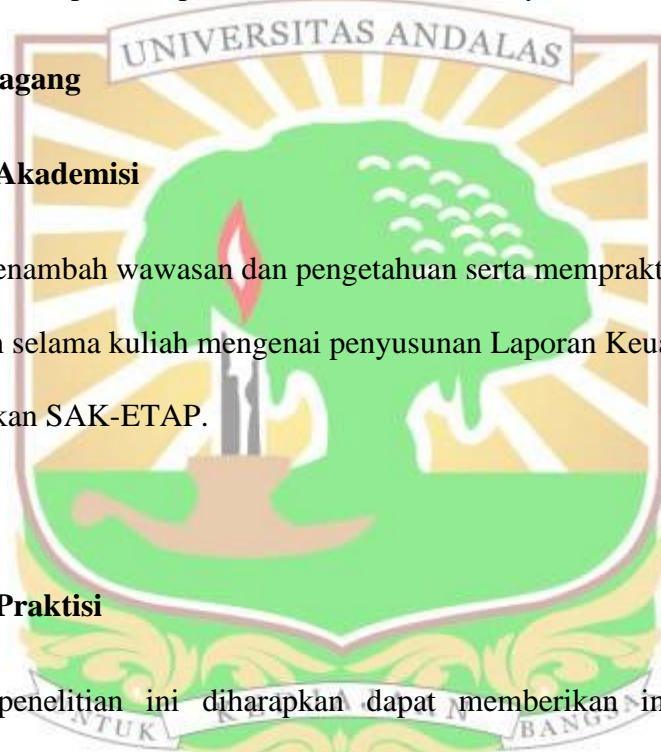
#### **1.4.1 Bagi Akademisi**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah mengenai penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK-ETAP.

#### **1.4.2 Bagi Praktisi**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penyusunan Laporan Keuangan menurut SAK-ETAP pada Koperasi Kecamatan Palembang,
2. Berguna untuk perkembangan Koperasi Kecamatan Palembang.

### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**



Magang ini dilaksanakan pada KPRI Kecamatan Palembang. Pelaksanaan magang direncanakan berlangsung selama dua bulan atau 40 hari kerja.

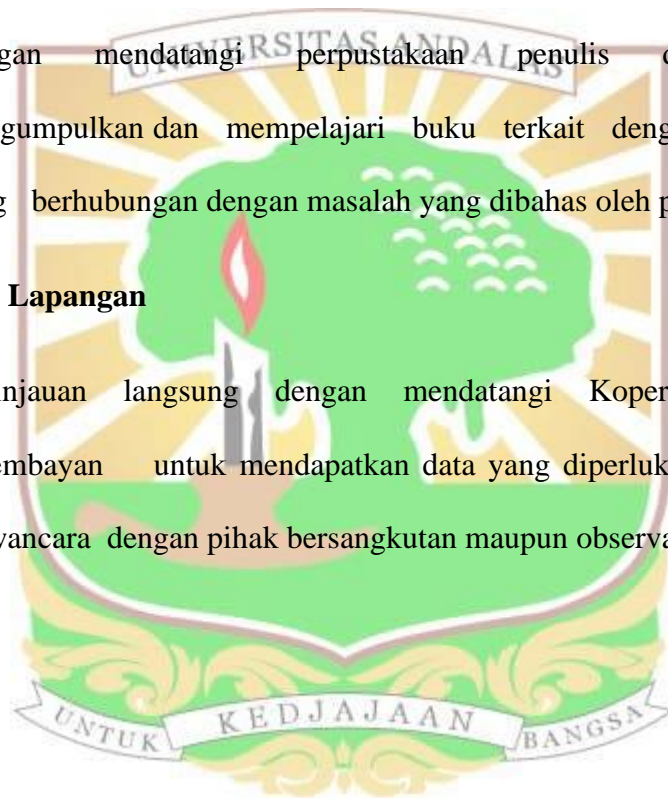
## **1.6 Metode Pengumpulan Data**

### **1.6.1 Studi Perpustakaan**

Dengan mendatangi perpustakaan penulis dapat mencari, mengumpulkan dan mempelajari buku terkait dengan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas oleh penulis.

### **1.6.2 Studi Lapangan**

Peninjauan langsung dengan mendatangi Koperasi Kecamatan Palembang untuk mendapatkan data yang diperlukan, baik melalui wawancara dengan pihak bersangkutan maupun observasi langsung.



## **1.7 Metode Analisa Data**

### **1.7.1 Metode Kualitatif**

Membandingkan praktik dengan teori yang dibahas sehingga dapat ditemukan solusi dari masalah tersebut dan diambil kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan

induktif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan apa yang ada di lapangan ( Bodgan dan Taylor, 1975:5 ). Selain itu landasan teori juga dimanfaatkan untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

### 1.8 Sistematika Laporan

Agar lebih fokus pada pokok yang telah diajukan, maka penulis memberikan sistematika sesuai dengan pembahasan. Adapun sistematika tersebut adalah:

#### **Bab I : Pendahuluan**

Berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, metode pengumpulan data, metode analisa data, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II : Landasan Teori**

Berisikan tentang teori- teori yang berkaitan dengan topik yaitu : Pengertian

Koperasi,Tujuan                      Koperasi,Prinsip                      Koperasi,Jenis-jenis

Koperasi,Pengertian                      Laporan                      Keuangan,,Tujuan                      Laporan

Keuangan,Karakteristik                      Laporan                      Keuangan,Klasifikasi                      Laporan

Keuangan,dan Laporan-Laporan yang terkait dalam laporan keuangan..

### **BAB III : Gambaran Umum Koperasi Kecamatan Palembang**

Dalam hal ini penulis menguraikan hal hal yang berkaitan dengan Koperasi. Uraian dimulai dari awal berdirinya Koperasi, struktur organisasi,tujuan dan lokasi serta, manfaat instansi.

### **Bab IV : Pembahasan**

Bab ini berisikan laporan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan selama magang terkait tentang “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK(SAK-ETAP) PADA KPRI KECAMATAN PALEMBAYAN”..

### **Bab V :Penutup**

Membahas tentang kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian di KPRI Kecamatan Palembang

